Drs. H. Ali Rohmad, M. Ag

Teras

# KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN

Dipindai dengan CamScanner

DRS. H. ALI ROHMAD, M.Ag

# KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN

TERAS

Dipindai dengan CamScanner

KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN

© 2009, Drs. H. Ali Rohmad, M.Ag

*All right reserved*

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

Penulis: Drs. H. Ali Rohmad, M.Ag
Layout: Saifullah
Desain Cover: Sarwanto

Cetakan I Desember 2004
Cetakan II Juni 2009

ISBN: 979-9781-90-6

Diterbitkan Oleh: Penerbit TERAS
Komplek POLRI Gowok Blok D 2 No. 186
Telp. 085856033411 Yogyakarta.
E-Mail:elsaqpress@publicist.com

Percetakan:
**SUKSES *Offset***
Telp. 0274-7007584 YOGYAKARTA

Dipindai dengan CamScanner

# KATA PENGANTAR

## Cetakan Pertama

Segala puji hanya milik Allah swt, Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa menganugerahkan beraneka ragam ni'mat kepada penulis, sehingga buku "Kapita Selekta Pendidikan" cetakan pertama ini dapat diterbitkan.

Semoga shalawat dan salam senantiasa Allah swt limpahkan kepada nabi Muhammad beserta keluarganya, para sahabatnya, dan orang-orang yang komitmen mengikuti jejaknya.

Lingkungan merupakan salah satu faktor penentu bagi suatu pembelajaran mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan falsafah bangsa. Secara diskrit, lingkungan dapat dibedakan menjadi dua macam: fisik dan non-fisik. Lingkungan fisik dapat dirinci menjadi bermacam-macam, seperti sarana dan prasarana pendidikan, jalan, pasar, terminal, dan lain-lain. Lingkungn non-fisik juga dapat dirinci menjadi bermacam-macam, seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, dan lain-lain. Antara satu macam lingkungan dengan yang lain terjadi hubungan yang saling berkaitan lagi saling berpengaruh secara positif ataupun negatif. Setiap terjadi perubahan atas salah satu bentuk lingkungan, cepat atau lambat, akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada bentuk lingkungan yang lain.



Dipindai dengan CamScanner

# PENGANTAR

Prof. Dr. Mujamil Qomar, M. Ag

Kapita Selekta Pendidikan yang biasa disingkat dengan istilah KSP adalah sebagai salah satu mata kuliah yang diajarkan di fakultas atau jurusan tarbiyah dari perguruan tinggi Islam baik negeri maupun swasta di Indonesia, khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam. Mata kuliah tersebut memiliki karakter yang sama dengan mata kuliah *masâil al-Fiqh* atau kapita selekta hukum Islam, kecuali pada objek bahasannya; objek KSP pada pendidikan sedang *masâil al-Fiqh* pada hukum Islam.

Kesamaan karakter tersebut setidaknya terletak pada dua hal: *pertama*, memiliki cakupan bahasan yang luas sekali. Dengan pengertian lain, mata kuliah tersebut memiliki cakupan bahasan secara multi dimensial. Dalam konteks KSP, mata kuliah ini hanya dibatasi dengan objeknya yaitu persoalan-persoalan pendidikan. Sementara itu dimensi-dimensi lainnya tidak terbatas. Oleh karena itu, wajar jika saudara Ali Rohmad dalam buku ini membahas pendidikan dalam kaitannya dengan politik seperti pada tema demokrasi pendidikan dan kebijakan tidak mengebtanaskan bidang studi



Dipindai dengan CamScanner

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR (Cetakan Pertama) ..... v
KATA PENGANTAR (Cetakan Kedua) ..... ix
PENGANTAR Prof. Dr. MUJAMIL QOMAR, M.Ag ..... xi
DAFTAR ISI ..... xvii

1. PENDAHULUAN ..... 1
   A. Pengertian ..... 1
   B. Unsur-unsur ..... 2

2. DEMOKRASI PENDIDIKAN ..... 7
   A. Pendahuluan ..... 7
   B. Secara Vertikal ..... 9
   C. Secara Horisontal ..... 12

3. PROBLEMA KUANTITAS PENDIDIKAN ..... 15
   A. Pengertian ..... 15
   B. Daya Tampung Pendidikan Formal ..... 16

4. PROBLEMA KUALITAS PENDIDIKAN ..... 25
   A. Pendahuluan ..... 25
   B. Kualitas Pendidikan ..... 26
   C. Berbagai Upaya ..... 28



Dipindai dengan CamScanner

# PENDAHULUAN

## A. Pengertian

Segenap civitas akademika di tempat penulis mengabdikan diri sebagai pendidik biasa menyebut mata kuliah "Kapita Selekta Pendidikan" ini hanya dengan singkatan saja, yaitu KSP (baca: Ka-Ès-Pé), atau dengan bahasa Arab: *al-masâil al-tarbawiyyah* (المسائل التربوية).

Nama mata kuliah "Kapita Selekta Pendidikan" ini bila ditinjau dari segi etimologi, sebenarnya tersusun dari dua bagian kata, yaitu "Kapita Selekta" dan "Pendidikan" yang dipadukan sehingga menjadi satu istilah yang memiliki satu kesatuan makna.

Dalam "Kamus Besar Bahasa Indonesia", kata "Kapita Selekta" diartikan dengan: "garis besar mengenai hal-hal penting dan terpilih".[1] Dan kata "Pendidikan" dalam kamus itu diartikan dengan: "proses

---

[1] Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3rd ed, edisi I, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal. 388. Dan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 4th ed, edisi II, Balai Pustaka, Jakarta, 1995, "Kapita Selekta" diberi pengertian: "bunga rampai karya ilmiyah yang dianggap penting".



Dipindai dengan CamScanner

# ORANG TUA SEBAGAI PENDAMPING REMAJA DALAM MENYONSONG MASA DEPAN

## A. Pendahuluan

Siapa saja yang telah dewasa pasti pernah mengalami masa remaja. Remaja bukan lagi dapat digolongkan sebagai anak-anak dan belum dapat digolongkan sebagai dewasa. Melihat kuantitasnya yang demikian besar, remaja yang diharapkan menjadi generasi penerus memperjuangkan perealisasian cita-cita bangsa, patut memperoleh simpati.

Bisa ditemukan di antara sekian remaja yang memiliki obsesi menjadi sosok yang dijadikan idolanya. Akan tetapi, bisa saja karena kurang penerjemahan yang tepat dan orang tua kurang memahami bahasa remaja, maka imitasi yang terjadi tanpa bimbingan yang tepat, dan ini bisa merugikan masa depan remaja.

Dalam pandangan Siti Rahayu Haditono, bahwa "masa remaja sering disebut adolensi yang artinya menjadi dewasa atau perkembangan menjadi dewasa".[1] Pertumbuhan dengan cepat yang terjadi pada remaja bisa menimbulkan penilaian dan komentar yang varia-

---

[1] Siti Rahayu Haditono, et.al, *Psikologi Perkembangan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1998, hal. 218.



Dipindai dengan CamScanner

dalam tiga bagian, remaja awal umur 12-15 tahun, remaja pertengahan umur 15-18 tahun, dan remaja akhir umur 18-21 tahun".[5] Ada juga yang membagi masa remaja itu menjadi dua macam: awal masa remaja dan akhir masa remaja; seperti dinyatakan oleh Elizabeth B. Hurlock bahwa "awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai 16 tahun dan akhir masa remaja dimulai usia 16-18 tahun yaitu usia matang secara hukum".[6] Menurut pendapat Zakiah Daradjat, "masa remaja itu terbagi menjadi dua periode, yaitu pertama masa remaja pertama, kira-kira umur 13 sampai dengan umur 16 tahun di mana pertumbuhan jasmani dan kecerdasan berjalan sangat cepat; dan kedua masa remaja akhir, kira-kira umur 17 tahun sampai 21 tahun ...".[7] Dalam pandangan Andi Mappiare, "jika dibagi atas remaja awal dan remaja akhir, maka remaja awal berada dalam usia 12/13 tahun sampai 17/18 tahun, dan remaja akhir dalam rentangan usia 17/18 tahun sampai 21/22 tahun".[8] Berdasarkan beberapa pandangan ini, maka remaja usia 16-18 tahun sebagaimana yang dimaksud dalam penegasan istilah secara fungsional bisa dimasukkan dalam kategori berada pada masa remaja akhir.

Dipandang dari sudut pengakuan sosial, remaja oleh masyarakat belum diberi posisi yang jelas. Remaja tidak lagi dimasukkan dalam golongan anak-anak, juga belum dimasukkan dalam golongan orang dewasa. Selaras dengan keberadaan periode remaja di antara periode anak-anak dan periode dewasa; maka dalam masyarakat, remaja dihargai dalam posisi marginal dan transisi. Oleh masyarakat, remaja tidak lagi diperlakukan seperti anak-anak sekaligus belum diperlakukan sebagai orang dewasa. Dinyatakan oleh B. Simanjuntak

---

[5] Siti Rahayu Haditono, *op.cit*, hal. 262. Juga vide, Anna Alisjahbana, et.al, *Menuju Kesehatan Mental*, 3rd ed, PT. Gramedia, Jakarta, 1980, hal. 57-59.

[6] Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi ... op.cit*, hal. 206.

[7] Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, CV. Haji Masagung, Jakarta, 1989, hal. 122.

[8] Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, hal. 27.



Dipindai dengan CamScanner

# DAFTAR PUSTAKA


A. Ariobimo Nusantara, "TVRI dan Tayangan Pendidikan", *Suara Karya*, 20 Oktober 1994.

Abas Basori, "Hukum bagi Koruptor", *Berita Buana*, 06 Pebruari1990.

'Abd al-'Azhîm ibn 'Abd al-Qawiy al-Mundziriy Abu Muhammad, *Al-Targhîb wa al-Tarhiyb min al-Hadits al-Syariyf*, Vol. 3, 1st ed, Dâr al-Kutub al-'Ilmiyah, Beyrut, 1417 H, CD-ROOM.

Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyah al-Aulad fi al-Islam*, vol. 1, 2nd ed, terjem. Jamaludin Miri, Pustaka Amani, Jakarta, 1999.

Abdul Manaf, "Peranan Program Pendidikan yang Mengacu Kepada Dunia Kerja". *Mimbar Pembangunan Agama*, Nomor: 58, Juli 1991.

Abdurrahman Wahid, "Dialog: Kritik dan Identitas Agama", *Seri Dian*, I/Tahun 1, n.d.

Achmad Sapari, "Dibalik Bocornya Ebtanas SD", *Jawa Pos*, 14 Mei 1992.

Adian Husain, *Pluralisme Agama: Haram*, 1st ed, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, 2006.




Dipindai dengan CamScanner

A. Fauzie Nurdin, "Dialog pada Masyarakat Majemuk", *online*, http://www.mail-aechive.com/proletar@yahoogroups. com/msg.03532.html, diakses 01 Desember 2005.

Affandi Agus, *Kenakalan Remaja dan Upaya Penanggulangannya*, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya, Malang, n.d.

A. Hanafie, *Usul Fiqh*, 8th ed, Wijaya, Jakarta, 1981.

A. Hanafi, *Pengantar Theologi Islam*, 5th ed, Pustaka al-Husna, Jakarta, 1992.

A. Hasjmi, *Syi'ah dan Ahlussunnah Saling Berebut Pengaruh dan Kekuasaan Sejak Awal Sejarah Islam di Kepulauan Nusantara*, 1st ed, Bina Ilmu, Surabaya, 1983.

Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, 5th ed, PT. Al-Ma'arif, Bandung, 1981.

Ahmad Qodri A. Azizy, *Islam dan Permasalahan Sosial: Mencari Jalan Keluar*, 1st ed, LKiS, Yogyakarta, 2000.

Ahmad Sapari, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa SMTP", *Suara Indonesia*, 26 Januari 1987.

Ahmad Tafsir. ed, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, 1st ed, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1996.

Ahmad Zahro, "Penelitian Pengajaran Bahasa Arab untuk No-Arab". *Makalah*, disampaikan dalam Penataran dan Penelitian Dosen IAIN Sunan Ampel dan Kopertais Wilayah IV di Surabaya, 11-09-1991.

Ahmad Zaini Abar, "Menegakkan Fungsi Kontrol Sosial Televisi", *Republika*, 26 September1997.

"AIDS dan Sejumlah Perkiraan Angka-Angka", *Republika*, 9 Agustus 1993.



Dipindai dengan CamScanner

Drs. H. Ali Rohmad, M. Ag

# KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN

Laksana samudera, Kapita selekta pendidikan atau yang biasa disingkat dengan istilah KSP mempunyai bahasan yang sedemikian luas, dengan kata lain KSP memiliki cakupan bahasan yang multi dimensi, tak terkecuali persoalan-persoalan aktual yang terjadi dalam dunia pendidikan.

Penulis buku ini mengajak anda untuk menelusuri persoalan-persoalan dalam dunia pendidikan dalam kaitannya dengan agama, sosial, budaya, ekonomi, dan politik.

Teras

ISBN 979-9761-90-6

9 789799 761901 >

Dipindai dengan CamScanner